

**PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF IMPLIKASINYA PADA UMKM  
DUSUN CIBODAS DESA BANJARSARI KECAMATAN BOYONGBONG  
KABUPATEN GARUT JAWA BARAT**

**<sup>1</sup>Sugiyanto, <sup>2</sup>Rachmat Kartolo, <sup>3</sup>Tri Haryanto, <sup>4</sup>Muhammad Ridwan,  
<sup>5</sup>Muhammad Yusuf**

*<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Pamulang Tangerang Selatan  
email : <sup>1</sup>\*dosen00495@unpam.ac.id*

**ABSTRAK**

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat di Dusun Cibodas desa Banjarsari Kecamatan Boyongbong Kabupaten Garut Jawa Barat adalah untuk pengembangan program pemberdayaan ekonomi kreatif berimplikasi pada usaha mikro kecil menengah setempat. Metode pengabdian pengukuran dengan menggunakan tiga pendekatan diantaranya (1) Metode phenomenological research dimana metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan pada kondisi objek, instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) (2) Metode Grounded theory dari penelitian ini salah satu jenis metode kualitatif, untuk menarik generalisasi yang diamati secara induktif, (3) Metode Ethnography is qualitative strategy (Crewell 2009) penelitian kualitatif melakukan studi budaya kelompok melalui observasi dan wawancara. Hasil dari tiga metode yang digunakan observasi dan wawancara dan pelatihan pada pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan pemberdayaan masyarakat yang kreatif yang baik, akan memberikan dampak yang positif, perlunya program pendampingan dan bimbingan berkelanjutan yang intensif dari pemerintahan daerah diantaranya program pendampingan bisnis dan pemberdayaan di Kabupaten Garut Jawa Barat.

**Kata kunci : Pemberdayaan ekonomi kreatif, inovasi implikasi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)**

**PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mempunyai peran yang penting bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia, sebagaimana yang dilaporkan oleh Kementerian Perindustrian tahun 2016, bahwa Kontribusi sektor usaha mikro kecil dan menengah terhadap produk domestik bruto meningkat dari 57,84 persen menjadi 60,34 persen dalam lima tahun terakhir. Namun demikian bukti secara empirik, sebelumnya menunjukkan bahwa usaha kecil di Indonesia masih menghadapi banyak kendala dan keterbatasan. Beberapa kendala yang dihadapi misalnya akses pendanaan, kurangnya pemanfaatan pemberdayaan hasil usaha, permodalan dan pendampingan, dan pengelolaan administrasi. Sebagian usaha kecil tidak memahami bagaimana mendapat akses pinjaman kredit dari bank, baik secara prosedural maupun administratif yang perlu disiapkan. Kendala tersebut sebenarnya dapat diatasi bila ikut serta pemerintahan dan pelaku bisnis dapat memaksimalkan pemberdayaan kepada pelaku bisnis karena, adanya mengucurkan kredit.

Beberapa alasan lain yang diungkapkan pengusaha adalah keterbatasan pengusaha dalam hal waktu, dana, pengetahuan dan kemampuan implementasi (Prihatni, Zulaihati, dan Noviarini, 2012). Meningkatkan pendapatan masyarakat dan perkembangan perekonomian rakyat diharapkan dapat, membuka kesempatan kerja, memakmurkan masyarakat secara keseluruhan. Tujuan dilakukan PKM terutama di Kabupaten Garut pertumbuhan riil PDRB dari tahun ke tahun 2018 mengalami peningkatan (PDRB Kabupaten Garut Menurut Pengeluaran) yang berarti meningkatnya kinerja pembangunan ekonomi. Merupakan kesempatan untuk dapat meningkatkan potensi usaha kecil dan mikro. Untuk dapat bersaing di era *revolution* industri digitalisasi 4.0 keberlanjutan 5.0 ini selain produktif dan inovasi dalam pengembangan produknya dari pelaku usaha mikro juga dibutuhkan strategi dan kreatifitas. Kreativitas berarti adanya ide atau gagasan dan temuan, konsep inovasi yang menghasilkan proses penciptaan nilai untuk meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

(Sugiyanto, *at al* 2019) menyatakan kondisi UKM di Indonesia dimana pemilik UKM di Indonesia tidak menggunakan akuntansi dalam bisnisnya karena keterbatasan pengetahuan tentang manfaat akuntansi dan pentingnya sistem pencatatan bagi usaha mereka. Beberapa studi terkait UMKM di Indonesia menunjukkan bahwa UKM belum memiliki sistem akuntansi yang memadai, bahkan menurut Wahdini dan Suhairi (2016) tingkat penyusunan laporan keuangan UKM masih rendah. Pencatatan dan pemberdayaan terbatas, dalam bentuk yang formal, hanya sebagai pengingat saja. Hasil penelitian (Sugiyanto, *at al* 2019) memberi dukungan atas bukti Intellektual Kapital dan pemberdayaan ekonomi kreatif. Umumnya pada kegiatan pokok UKM memberikan kontribusi terhadap UMKM.

Tujuan pelaksanaan PKM dan penelitian ini mengevaluasi pemberdayaan ekonomi kretatif pada usaha kecil khususnya di Garut. Selain itu mengingat ada perbedaan level dari kriteria usaha kecil dan menengah, penelitian juga akan mengkaji bagaimana faktor karakteristik usaha kecil seperti jenis industri. Berdasarkan latar bekanag pengabdian kepada masyarakat dengan tema : Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Implikasinya Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Dusun Desa Banjarsari Kecamatan Bayombong Kabupaten Garut.

## **FOKUS PENGABDIAN**

Berdasarkan latar belakang diuraikan diatas, peneliti ingin memfokuskan pengabdian kepada masyarakat, pada pemberdayaan ekonomi kreatif pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah melalui pemberdayaan masyarakat dengan memberikan sosialisasi dan strategi-strategi pendampingan kegiatan produksi, pemasaran, dari hasil produk barangan dan jasa. Khususnya produk Abon Ayam Ai di Dusun Cibodas yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang.

## **TUJUAN**

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk pendampingan dan sosialisasi menggerakkan usaha mikro kecil menengah agar dapat berkarya dan kreatifitas menghasilkan barang dan jasa untuk memberi nilai tambah secara ekonomis pada produknya dan mampu meningkatkan perekonomian keluarga dan UMKM itu sendiri. Artinya, dengan diadakannya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu memberikan motivasi bagi kelompok IKM dan UMKM untuk mengembangkan kreatifitasnya menghasilkan barang yang dapat bersaing di pasar lokal maupun pasar secara Nasional.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

**Manajemen** adalah suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian atau pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya” Manajemen adalah ilmu (sekumpulan pengetahuan yang sistematis, telah dikumpulkan dan di terima secara umum dengan suatu objek atau objek tertentu) dan seni (suatu kreativitas, pribadi yang kuat dan disertai keterampilan) mengatur, memanfaatkan SDM dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. SP. Hasibuan (2008:50).

Donni J.Priansa ( 2014:7) menyatakan bahwa Manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Selanjutnya Donni J.Priansa menyatakan bahwa manajemen terdiri dari enam unsur (6M) yaitu: *Man*

(Manusia), *Money* (Uang), *Material* (Bahan-Bahan), *Machines* (Mesin mesian), Metode(*Method*) dan *Market* (Pemasaran).

## METODE PELAKSANAAN PKM

### 1. Metode Pengabdian Kepada Masyarakat

*Metode phenomenological research* dimana metode kualitatif dapat di artikan sebagai metode yang berlandaskan pada *filosof postpositivisme* yang digunakan pada kondisi objek, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) Creswell 2009 (dalam bukunya Sugiyono 2017:24).

### 2. Realisasi Pemecahan Masalah.

Pemecahaan permasalahan yang dilakukan pada PKM adalah memberi solusi dari permasalahan dan luarannya sebagai berikut : ***Permasalahan pertama*** terkait pemberdayaan masyarakat belum sesuai. Solusinya maka kepada UMKM dibentuk kerjasama dengan dinas pariwisata dan koperasi, di berikan pemahaman tentang tujuan dan manfaat pemberdayaan, Luarannya adalah sebagai percontohan produk dan manajemn bisnisnya. **Luaran ini** di buktikan dengan hasil analisis deskriptif kualitatif dengan observasi langsung ke lokasi dan wawancara dengan pelaku bisnis. ***Permasalahan kedua***, Kurangnya kreatifitas dan inovasi produk dan penyaluran pemasaran produknya. Ada penjualan secara langsung atau melalui *e-commerce* terutama penjualan nasional atau luar negeri (ekspor). Solusi yang diberikan kepada UMKM adalah dengan memberikan pemahaman tentang pemberdayaan dengan penyaluran penjualan ke luar negeri (ekspor) melalui *e-commerce*, terkait dengan ketentuan barang ekspor, cara penyerahan, cara pembayaran, prosedur, jenis dan cara pengisian dokumen ekspor dan lainnya sebagai sosialisasi tambahan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### Teknis Pengumpulan Data

- a. Wawancara sumber pemilik dan pelaku bisnis
- b. Wawancara IKM dan UMKM
- c. Wawancara Kepala Dusun Cibodas Bayombong Samarang Garut
- d. Observasi dengan pengumpulan dokumen serta Focus Group Discussion (FGD)

Metode Pengolahan Data menggunakan 3 metode *Ethnography method is qualitative strategy* (Crewell 2009) yaitu dengan Analisis Deskriptif dan Analisis lingkungan internal dan eksternal

## KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan kepada pelaku Industri Kecil Menengah dan UMKM khususnya bagi yang belum mendapatkan pengarahan, pelatihan dan pendampingan di wilayah Kabupaten Garut. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada:

Hari : Jumat sampai dengan Minggu

Tanggal : 15 – 18 September 2019 Waktu : Pukul 09.00 – 15.00 WIB

Tempat : Industri Abon Ayam Ai Dusun Cibodas desa Banjarsari Kecamatan  
Boyongbong Kabupaten Garut Jawa Barat

Peserta : 25 Pelaku usaha Industri kecil menengah dan UMKM

Acara : Penyuluhan dilanjutkan pemaparan materi dan simulasi pembuatan Abon Ayam dan cara memasarkan hasil produk.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

## Profil Lokasi PkM

Pilihan lokasi pengabdian kepada masyarakat yaitu Dusun Cibodas desa Banjarsari Kecamatan Boyongbong Kabupaten Garut Jawa Barat dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut memiliki **potensi destinasi wisata** dan pasar yang cukup besar. Dengan pangsa pasar yang besar akan memberikan peluang yang besar pula untuk melakukan kegiatan ekonomi yang dapat mendatangkan manfaat bagi masyarakat terutama untuk pemberdayaan guna meningkatkan ekonomi. Selain memiliki potensi

pangsa pasar yang cukup luas Dusun Cibodas juga letaknya strategis yaitu dekat dengan lokasi pasar dan dunia pendidikan, dan kota wisata derajat pass, tentu hal ini sudah menunjukkan bahwanya lokasi Dusun Cibodas memiliki potensi untuk dikembangkan diberdayakan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat luas dan setempat.

## HASIL PKM DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Umum Objek PKM

Menurut hasil observasi dengan mengidentifikasi masyarakat garut dengan terkenal produk dodolnya dan terkenal kota wisata banyannya distinasi dan wahana-wahana, maka sangat cocok untuk pelaku usaha kecil menengah maupun usaha mikro kecil dan menengah.



Gambar 2. Kegiatan PKM bersama kelompok IKM dan UMKM

Pelatihan yang bertajuk membangun kreativitas dan inovasi wawasan pada masyarakat ini diperuntukan pengembangan pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan perekonomian IKM dan UMKM keluarga yang secara otomatis akan meningkatkan perekonomian masyarakat. Kegiatan yang dikemas dalam bentuk pelatihan ini diikuti oleh 25 pelaku bisnis Dusun Cibodas, 10 dosen, serta 2 mahasiswa terpilih.

### 2. Hasil Pembahasan dan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan penelitian

*Metode phenomenological research*, dimana metode kualitatif dapat di artikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan

pada kondisi objek, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) hasil analisis bersifat induktif yaitu menekan makna dari generalisasi Creswell 2009 (dalam bukunya Sugiyono 2017:24),

### **3. Hasil Aplikasi Metode *Phenomenological Research***

Ekonomi kreatif merupakan salah satu unit kajian ekonomi pada unit paling kecil dari unit ekonomi yang memiliki peran sebagai upaya mengurangi tingkat kemiskinan. dalam masyarakat, Pelaku usaha diklasifikasikan dalam tiga lapisan ekonomi, yaitu: 1) UMKM mampu; 2) UKM ekonomi sedang; dan 3) IKM ekonomi keluarga kurang mampu. Ekonomi merupakan faktor yang menentukan perilaku usaha dalam masyarakat. Ekonomi keluarga juga sangat menentukan tingkat kemampuan pemenuhan kebutuhan anggota keluarga, secara berkelanjutan yang mencerminkan peningkatan ekonomi keluarga. Untuk sampai pada posisi aman dalam ekonomi keluarga perlu upaya untuk terus meningkatkan pendapatan dan mampu memanfaatkan seefisien mungkin dalam pemenuhan kebutuhan sehingga masih ada kelebihan yang dapat ditabung atau diinvestasikan secara untuk berkelanjutan usahanya.

### **4. Hasil uji metode *Narative research* strategis**

Pembuatan produksi abon dengan 3 taste diantara rasa rendang, orginal dan pedas, Sebagai seorang akademisi yang menjadi bagian dari civitas akademika, mempunyai kewajiban melaksanakan tridharma perguruan tinggi agar dapat menghasilkan output yang profesional, kreatif dan inovatif serta mejunjung usahanya. Hasil produksi IKM danUMKM sudah bekerjasama dengan Universitas Pamulang dan pemberdayaan hasil produksinya dipasarkan di Kopinmart dan UNI Mart Unpam, Dengan pemberdayaan melalui pemasaran hasil mampu bersaing dengan produk-produk yang lainnya, Dengan pengembangan produk kreatif dan inovatif tentu akan membuka peluang baru untuk keberlanjutan usahanya. Hal tersebut sangat dibutuhkan program-program pendampingan agar pelaku bisnis tetap sustainable. Berikut adalah gambar produk-produk Proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan produk yang dihasilkan karyanya di sajikan pada gambar 3.



Gambar 3. Produk-Produk Binaan IKM dan UMKM di UNI Mart Unpam

Pemberdayaan masyarakat pada salah satu produk binaan Abon dapur Ai dengan 3 taste varian rasa rendang, original dan pedas sudah tersedia Kopimart dan Uni Mart Universitas Pamulang. prinsipnya suatu proses pemasaran dalam kegiatan untuk menghasilkan barang maupun jasa yang bermanfaat. Dalam hal ini, pemberdayaan masyarakat lebih diarahkan untuk peningkatan ekonomi masyarakat dan kewirausahaan. Pemberdayaan masyarakat melalui penjualan langsung merupakan upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) kepada masyarakat. Atau dapat dijelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat proses peningkatan kemampuan individu yang menyatu dengan masyarakat yang bersangkutan sehingga dapat ditemukan alternatif-alternatif baru dalam pembangunan masyarakat (Sugiyanto at al, 2019). Indikator pembangunan masyarakat yaitu apabila masyarakat dinilai sebagai subyek atau motor penggerak dan bukan sebagai penerima manfaat. Pemberdayaan masyarakat juga dapat diartikan sebagai suatu proses pembangunan masyarakat yang dimulai dengan proses kegiatan sosial untuk memperbaiki kondisi perekonomian. Dengan kata lain, pemberdayaan masyarakat ini hanya dapat terlaksanan apabila partisipasi masyarakat yang bersangkutan secara sustainable.

## PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang bukan satu-satunya jalan keluar untuk peningkatan ekonomi IKM dan UMKM, tetapi merupakan alternatif yang dapat dikembangkan dengan memanfaatkan sumberdaya alam disekitar. Dengan ditangani secara kreatif dan inovatif melalui pemberdayaan masyarakat melalui



pembuatan Abon Ayam Nyi, Saran yang dapat penulis sampaikan kepada masyarakat Dusun Cibodas khususnya dan masyarakat pada umumnya, kreativitas dapat merubah nilai suatu barang atau jasa. produksi masih dilakukan secara tradisional tanpa menggunakan mesin khusus. Pengembangan usaha termasuk penambahan modal kerja yang umumnya didapat dari kredit bank. Pengembangan pemasaran dan lainnya.

1. Pemberdayaan kepada pelaku bisnis dan UMKM salah satu produknya sudah kerjasama dengan Koperasi Inkubator Bisnis Universitas Pamulang, sebut saja produk Ai atau Nyi Abon Ayam dan penjualannya dalam satu bulan rata-rata 300 sd 500 bungkus.
2. Pemberdayaan Ekonomi Kreatif pengembangan UMKM belum terserap secara menyeluruh khususnya di Dusun Cibodas, Desa Banjarsari, Kecamatan Boyombong Kabupaten Garut Jawabar, dan program pendampingan sangat diharapkan.

## **SARAN**

Hasil Penelitian PKM ini dimasa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil pkm yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya:

1. Pelaksanaan PKM di harapkan keberlanjutan dalam pemberian pengarahaan maupun pendampingan, dan PKM selanjutnya pendampingan dalam penyusunan dan pencatatan, perhitungan, dan pelaporan keuangan standar.
2. Pelaku bisnis dan UMKM tidak hanya memahami operasional bisnisnya, akan tetapi pemahaman siklus akuntansi, seperti mengidentifikasi transaksi, pencatatan hasil transaksi dari penyajian dalam Jurnal, buku besar hingga membuat laporan keuangan sesuai E-TAP SAK atau norma laporan keuangan.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah yang dapat mempengaruhi hasil penjualan dan pemberdayaan ekonomi kreatif.
4. UMKM mampu menjalin kerjasama dengan instansi pemerintahan maupun dengan binaan pembisnis lainnya.
5. Perlu adanya program pendampingan dari Pemerintah Daerah.
6. Bekerja sama dengan pihak-pihak lain dalam hal ini antar sesama pembisnis dan pihak-pihak pemberi pinjaman agar bisa memperoleh pendanaan untuk pengembangan produksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2018, Produk Domestik Bruto Kota Menurut Pengeluaran 2014-2018. Donni J. Priansa, 2014, Manajemen, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Crewell, 2009 *Ethnography method is qualitative strategy metodologi*
- Sugiyanto dan Anggun Putri Romandhina, 2019 buku Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro dan Makro penerbit Yayasan Pendidikan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten ISBN: 979-623-92764-4-7.
- Sugiyanto, Luh Nadi, I Ketut Weten, 2020 buku Studi Kelayakan Bisnis penerbit Yayasan Pendidikan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten ISBN: 979-623-92764-4-7.
- Sugiyono 2017 Metodologi penelitian kualitatif penerbit Alfabeta Bandung
- Malayu SP Hasibuan, 2008, Manajemen, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025
- UU No. 7 tahun 2014 tentang Perternakan dan perdagangan, UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
- Peraturan Menteri Perdagangan No. 13 tahun 2012 tentang Ketentuan Umum bidang Ekspor
- Wiwit Irawati, Sugiyanto, Luh Nadi 2019 *Intellectual Capital* dan Program Pendampingan sebagai Pemberdayaan Ekonomi Kreatif UMKM *Jurnal Ekonomi* :
- Journal of Economic* p-ISSN 2087-8133| e-ISSN : 2528-326X  
<http://www.cpaustralia.com.au/~-/media/corporate/allfiles/document/professional-resources/business/internal-controls-for-small-business.pdf>.

## Lampiran Kegiatan PKM:

